

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis data serta pembahasan yang telah terpaparkan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM
2. Literasi Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM
3. Pengelolaan Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM

5.2 Implikasi Teoritis

Berdasarkan teori *Dynamic Capability* yang dikemukakan oleh Teece dkk. (1997), kemampuan dalam mengakses dan memanfaatkan sumber daya merupakan bagian penting dalam menciptakan keunggulan kompetitif. Dalam penelitian ini, inklusi keuangan mencerminkan kemampuan UMKM dalam memperoleh dan menggunakan layanan keuangan sebagai sumber daya strategis. Secara teoritis, semakin tinggi tingkat inklusi keuangan, maka semakin besar kemampuan UMKM dalam beradaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis, sehingga dapat meningkatkan kinerja usaha.

Menurut teori *Dynamic Capability* (Teece dkk., 1997), kemampuan pembelajaran dan pemahaman informasi menjadi faktor penting dalam menghadapi dinamika lingkungan. Literasi keuangan dalam penelitian ini mencerminkan kemampuan pelaku UMKM dalam memahami dan mengelola informasi keuangan. Secara teoritis, literasi keuangan yang baik akan

meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan, perencanaan, serta pengelolaan risiko, sehingga berkontribusi terhadap peningkatan kinerja UMKM. Menurut teori *Dynamic Capability* (Teece dkk., 1997), kemampuan pembelajaran dan pemahaman informasi menjadi faktor penting dalam menghadapi dinamika lingkungan. Literasi keuangan dalam penelitian ini mencerminkan kemampuan pelaku UMKM dalam memahami dan mengelola informasi keuangan. Secara teoritis, literasi keuangan yang baik akan meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan, perencanaan, serta pengelolaan risiko, sehingga berkontribusi terhadap peningkatan kinerja UMKM. Berdasarkan teori *Dynamic Capability* (Teece dkk., 1997), kinerja UMKM dipengaruhi oleh kemampuan dalam mengembangkan kapabilitas dinamis, seperti kemampuan beradaptasi, berinovasi, dan mengelola sumber daya secara fleksibel. Secara teoritis, UMKM yang memiliki kapabilitas dinamis yang baik akan lebih mampu merespons perubahan lingkungan bisnis dan memanfaatkan peluang yang ada, sehingga menghasilkan kinerja usaha yang lebih optimal.

5.3 Implikasi Terapan

1. Bagi Pelaku UMKM

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel seperti Inklusi keuangan, Literasi keuangan, dan Pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap Kinerja UMKM.

Oleh karena itu:

- a. Pelaku UMKM perlu meningkatkan pemahaman keuangan (literasi keuangan) agar mampu mengambil keputusan usaha yang tepat.
- b. UMKM perlu memanfaatkan layanan keuangan formal seperti bank, fintech, atau koperasi untuk mendukung modal dan transaksi usaha.

- c. Pelaku usaha harus mengelola keuangan secara lebih tertib, seperti; memisahkan uang usaha dan pribadi, membuat pencatatan keuangan sederhana dan menyusun perencanaan keuangan usaha.

2. Bagi Pemerintah

Bagi pemerintah, khususnya pemerintah daerah, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar dalam merumuskan kebijakan yang mendukung pengembangan UMKM.

- a. meningkatkan program edukasi keuangan bagi UMKM
- b. memperluas akses terhadap lembaga keuangan
- c. memberikan pelatihan pengelolaan keuangan